



Perputaran Piutang, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan: Membuka Nilai di Sektor Makanan dan Minuman Indonesia

Siska Diah Dwi Agustin, Wisnu Panggah Setiyono*

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; wisnu.setiyono@umsida.ac.id

*Correspondence: Wisnu Panggah Setiyono
Email: wisnu.setiyono@umsida.ac.id

Abstract: Penelitian ini mengeksplorasi dampak perputaran piutang, rasio lancar, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman Indonesia. Dengan fokus pada populasi 72 perusahaan, penelitian ini menggunakan teknik sampel purposif untuk memilih 80 sampel. Menggunakan data sekunder yang bersumber dari www.idx.co.id, analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS, termasuk pengujian pada Model Luar, Model Dalam, dan Pengujian Hipotesis. Temuan menunjukkan bahwa perputaran piutang, rasio lancar, dan ukuran perusahaan baik secara individu maupun kolektif berpengaruh terhadap nilai perusahaan, menyoroti implikasi signifikan untuk manajemen keuangan dalam sektor tersebut.

Keywords: Perputaran Hutang; Rasio Lancar; Ukuran Perusahaan; dan Nilai Perusahaan.



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: *This study explores the impact of accounts receivable turnover, current ratio, and company size on firm value in the Indonesian food and beverage sector. Focusing on a population of 72 companies, the research employs purposive sampling to select 80 samples. Utilizing secondary data sourced from www.idx.co.id, analysis was conducted using SmartPLS software, including tests on the Outer Model, Inner Model, and Hypothesis Testing. The findings reveal that accounts receivable turnover, current ratio, and company size individually and collectively influence firm value, highlighting significant implications for financial management within the sector.*

Keywords: *Receivable Turnover; Current Ratio; Company Size; and Company Value.*

Introduction

Perekonomian Indonesia secara tidak langsung dipengaruhi oleh perekonomian global saat ini. Perekonomian yang sedang berlangsung telah membuat kontes ekstrim di antara organisasi lokal. Setiap bisnis dipaksa untuk menjadi lebih efisien sebagai hasil dari persaingan untuk mempertahankan kemampuannya untuk mencapai tujuannya. Peningkatan nilai bisnis bagi yang memiliki saham adalah tujuan utama perusahaan [1]. Nilai perusahaan yaitu nilai yang dibayar oleh para pendukung keuangan untuk sebuah organisasi. Nilai perusahaan juga tinggi karena harga saham yang tinggi. Nilai bisnis bereputasi yang siap dibayar oleh calon investor jika suatu bisnis dijual. PBV adalah jenis rasio moneter yang dapat digunakan untuk membandingkan harga buku dengan harga pasar [2]. Akibatnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa makin besar rasio PBV, makin besar tingkat percaya pasar pada prospek perusahaan dan semakin besar insentif bagi

investor untuk dapat membeli saham tersebut, sehingga terjadi peningkatan permintaan dan peningkatan dalam harga saham [3].

Perusahaan makanan dan minuman mungkin merupakan area utama dalam perekonomian di Indonesia. Perkembangan sektor industri sangat dipengaruhi oleh industri makanan dan minuman, terutama dalam kontribusinya terhadap PDB. Preferensi masyarakat terhadap makanan dan minuman yang alami dan higienis, khususnya di kalangan menengah ke atas, menjadi pendorong utama pertumbuhan industri ini. Selain itu, industri food and beverages merupakan kontributor yang signifikan pada pertumbuhan sektor industri [4]. Akibat penurunan penjualan suatu perusahaan, bisnis makanan dan minuman mengalami penurunan pertumbuhan. Perputaran piutang nilai perusahaan mungkin menderita sebagai akibatnya [5].

Jika Perputaran utang digunakan untuk mengetahui berapa kali utang perusahaan berputar dalam setahunnya [6], maka perputaran piutang merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar berapa kali dalam satu periode dari penjualan. [7]. Dalam penelitian yang dilakukan oleh [8] yang menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh [9] menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai organisasi, salah satunya adalah rasio lancar. Perusahaan yang mampu menjaga ketersediaan rasio lancar akan mendukung aktivitas organisasi untuk meningkatkan transaksi [10]. Menurut [11] kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya atau untuk memenuhikewajiban keuangannya saat ditagih disebut sebagai rasio lancar. Rasio lancar memutuskan kapasitas organisasi untuk mengumpulkan aset dan memenuhi komitmen atau kewajiban saat dibebankan atau jatuh tempo. Karena rasio lancar juga mencerminkan kemampuan manajemen organisasi untuk menggunakan aset lancarnya untuk memenuhikewajiban jangka pendeknya, manajemen diharapkan dapat mengelola rasio lancar perusahaan [12]. Teori ini sesuai dengan penelitian [13] rasio lancar yang diprosikan dengan Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Price Book Value (PBV). Hal ini dikarenakan rasio lancar yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memperkecil kegagalan dalam memenuhi kewajiban terhadap kreditur dan berlaku pula sebaliknya. Kemudian pada penelitian [14] yang menunjukkan rasio lancar memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat rasio lancar yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor serta memberikan persepsi positif terhadap kondisi perusahaan. Tetapi beda dengan penelitian [15] yaitu pada rasio lancar ditemukan tidak ada pada nilai perusahaan. Hal ini disebabkan current ratio tidak menjadi penentu dari nilai perusahaan.

Ukuran organisasi adalah skala organisasi yang dapat dikumpulkan ke dalam ukuran organisasi dengan mempertimbangkan semua sumber daya, semua penawaran dan nilai penawaran [16]. Menurut [17] Ukuran perusahaan yaitu proporsi besarkecilnya suatu organisasi yang harus dilihat dari sumberdaya yang lengkap, penawaran yang habis-habisan, keuntungan yang habis-habisan, beban biaya dan lain-lain. Ukuran organisasi sebagian besar dipisahkan menjadi beberapa klasifikasi termasuk organisasi

kecil, organisasi menengah, dan organisasi besar. Kapasitas organisasi untuk menghadapi dan menanggung risiko yang ditimbulkan oleh berbagai keadaan dapat dipengaruhi oleh ukurannya [18]. Total aset perusahaan, total penjualan, dan nilai saham dapat digunakan untuk menentukan ukurannya pada skala ukuran perusahaan. Teori ini sesuai dengan hasil penelitian [19] yang menyatakan besar atau kecilnya sebuah perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan, semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaannya. Kemudian penelitian selanjutnya [20] yang menyimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan atau SIZE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan atau PBV. Tetapi beda dengan hasil penelitian yang dilakukan [21] yang membuktikan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang terlalu besar dianggap akan menyebabkan kurangnya efisiensi pengawasan kegiatan operasional dan strategi oleh jajaran manajemen, sehingga dapat mengurangi nilai perusahaan.

Oleh karena itu dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang, aset lancar, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh perputaran piutang, aset lancar, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan food and beverage. Penelitian ini berdasarkan SDGS 8 yaitu mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja penuh dan produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua. Penelitian dapat bermanfaat bagi manajemen keuangan untuk merumuskan strategi meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin meneliti "Pengaruh Perputaran piutang, aset lancar, dan ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021".

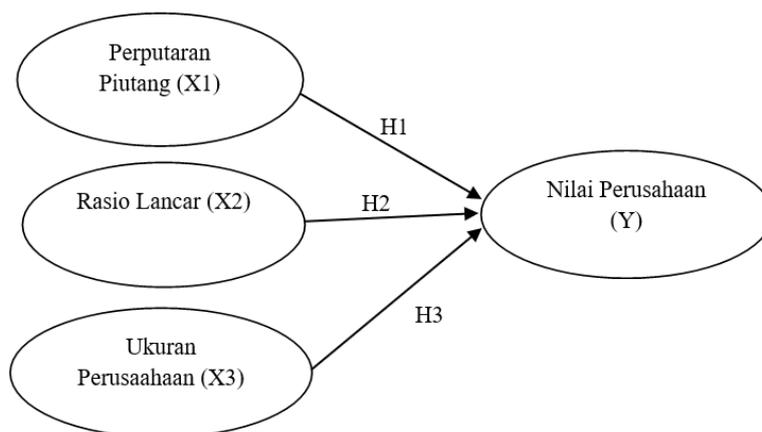
Methodology

Metode penelitian ini bersifat kuantitatif [22]. Sumber data sekunder yang digunakan dalam hal ini lihat. Sumber data fakta sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data kepada pengumpul fakta sekaligus, termasuk dokumen atau orang yang berbeda. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa kajian keuangan dan laporan tahunan rapat perusahaan di zona makanan dan minuman 2017-2021.

Populasi penelitian ini adalah kelompok manufaktur pada kuartal makanan dan minuman yang terindeks di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021, sedangkan pengambilan sampel menggunakan non-chance sampling yaitu pendekatan purposive sampling [23], dimana model yang diinginkan tercapai berdasarkan kriteria tertentu, maka model yang digunakan dalam penelitian ini adalah 72 perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terindeks di BEI periode 2017-2021 yang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan antara lain profitabilitas, current payout ratio, ukuran perusahaan. Teknik dokumentasi telah digunakan dalam observasi ini untuk mengumpulkan fakta. Teknik

dokumentasi meliputi mempelajari, mengumpulkan dan merekam data, statistik dan catatan dari buku, yang meliputi publikasi klinis dan jurnal. Statistik yang digunakan adalah laporan tahunan dan reviu tahunan perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2017 hingga 2021 yang diakses melalui <https://www.idx.co.id/tahun> 2017-2021. Penelitian ini menggunakan metode analisis yaitu pengujian deskriptif, pengujian hipotesis klasik dan analisis regresi berganda dengan menggunakan SmartPLS.

Berdasarkan uraian diatasmaka dapat dilihat kerangka konseptual pada peneltian ini pada gambar 1:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan lerangka konseptual di atas, maka terdapat beberapa hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

H2 : Aset lancar berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Result and Discussion

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu data yang dikelola dan dianalisis menjadi suatu informasi yang lebih mudah untuk dipahami agar dapat menjawab sebuah masalah didalam penelitian. Dalam menganalisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi smartPLS (Smart Partial Least Square). PLS yaitu suatu alat prediksi kualitas yang dapat memberikan fungsi untuk mengembangkan teori secara tepat dalam model prediksi dasar teori lemah (membangun teori baru), mengabaikan asumsi klasik sehingga PLS dianggap lebih tepat dalam proses penyelesaian [24] . PLS memiliki dua tahapan evaluasi, yaitu evaluasi model pengukuran (model eksternal) dan evaluasi model struktural (model internal) yang digunakan untuk uji regresi (R^2). Dalam pengujian hipotesis dapat

ditunjukkan oleh t-statistic dan nilai probabilitas. Adapun nilai dan tingkat signifikansi yang digunakan dalam pengujian hipotesis t-statistic antar variabel yaitu 1,96 dengan signifikansi 5% yang mana hipotesis diterima jika nilai t-statistik menunjukkan $> 1,96$. Sedangkan untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak dapat menggunakan nilai probabilitas, yang mana jika nilai p-value $0,05$. [25]

Atas dasar hasil analisis statistik deskriptif maka dapat disimpulkan bahwa hal yang paling menentukan keterlibatan kerja adalah karyawan selalu mengevaluasi hasil kerjanya, adapun yang hal yang paling tidak menentukan adalah pekerjaan penting bagi harga diri karyawan. Hal yang paling menentukan dukungan organisasional adalah organisasi bangga akan prestasi karyawan di tempat kerja, sedangkan hal yang paling tidak menentukan adalah organisasi memperhatikan karyawan ketika berhasil dalam pekerjaan. Hal yang paling menentukan kompetensi adalah karyawan mampu menggunakan fasilitas kerja dengan baik terkait pekerjaannya, sedangkan hal yang paling tidak menentukan kompetensi adalah karyawan memiliki keyakinan pada kemampuannya. Hal yang paling menentukan kepuasan kerja adalah karyawan puas akan interaksi dengan sesama rekan kerja, adapun hal yang paling tidak menentukan kepuasan kerja adalah karyawan puas dengan kesesuaian gaji dan kenaikan gaji yang diterima. Untuk kinerja karyawan, hal yang paling menentukan adalah pemahaman karyawan tentang cara mencapai hasil yang diinginkan organisasi, sedangkan yang paling tidak menentukan adalah karyawan tidak pernah menunda-nunda waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.

Hasil Statistik Deskriptif

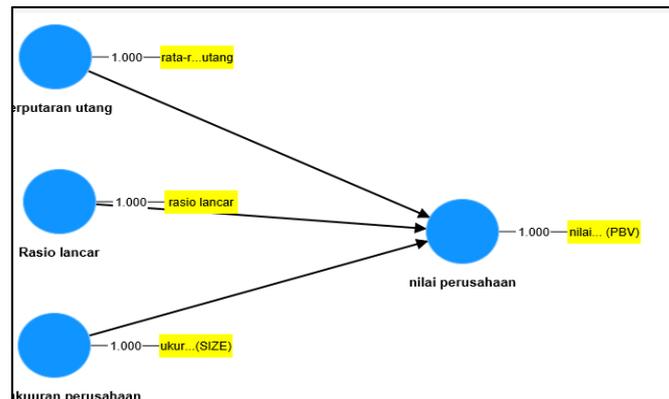
Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	8,765	2,275,666,980,551	2,228,652,915	2,85308
Median	2,420	1,693,329,261	2,746,694,337	2,410
Maximum	6,175	8,637,842,171	3,740,620,396	1,235
Minimum	4,000	8,837,846,5	2,773,482,6	8,000
Std. Dev.	1,199.989	1,809,477,143,394	9,258,465,35043	2,305,88
Skewnes	1.983	1.613	-1.232	1.547
Kurtosis	4.403	2.739	0.470	3.355

Pada hasil uji deskriptif banyak diketahui bahwa nilai Mean terbesar adalah di variabel X1 sebesar 8,765 dan mean terkecil pada variabel X3 sebesar 2,228,652,915. Nilai Median terbesar adalah variabel X3 sebesar 2,746,694,337 dan median terkecil pada variabel X2 sebesar 1,693,329,261. Nilai maximum terbesar adalah di variabel X2 sebesar 8,637,842,171 dan nilai maximum terkecil adalah variabel Y sebesar 1,235. Nilai minimum terbesar adalah variabel X2 sebesar 8,837,846,5 dan nilai minimum terkecil adalah X3 sebesar 2,773,482,6. Nilai standart deviasi terbesar adalah variabel X3 sebesar 9,258,465,35043 dan nilai standart deviasi terkecil adalah X1 sebesar 1,199.989. Nilai skewness terbesar adalah X1 sebesar 1.983 dan nilai skewness terkecil adalah X3 sebesar -1.232 . nilai kurtosis terbesar adalah variabel X1 sebesar 4.403 dan nilai Kurtosis terkecil adalah X3 sebesar 0,470

Outer Model

Berikut ini adalah pengolahan data Outer Model.



Gambar 2. Hasil Outer Model

Tabel 2. Outer Model

	Ukuran Perusahaan	Perputaran Piutang	Rasio Lancar	Nilai Perusahaan
Nilai Perusahaan				1.000
Rasio Lancar			1.000	
Perputaran Piutang		1.000		
Ukuran Perusahaan	1.000			

Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai instrumen-instrumen diatas sudah memenuhi kriteria yaitu lebih dari 0.700. Berdasarkan tabel pada variabel Persepsi Harga nilai loading factor Variabel X1 sebesar 1.000 pada pernyataan Variabel X2 sebesar 1.000 pada pernyataan X3.4 sebesar 1.000 Pada variabel Y, nilai outer loading Y sebesar 1.000 yang berate data sudah memenuhi Kriteria.

Inner Model (Model Struktural)

Pengujian model struktur dilakukan dengan menguji hubungan antar konstruk atau menguji nilai signifikansi dan nilai R-Square untuk masing-masing variabel laten independen sebagai kekuatan prediksi model struktur bambu. Semakin tinggi nilai R-squared maka semakin baik model prediksi dan model yang digunakan.

Tabel 3. Inner Model

	R-Square	R-Square Adjusted
Y	0.602	0.586

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Square untuk Nilai Perusahaan sebesar 0,602 atau 60,2% dimana memiliki arti bahwa 60,2% variabel Nilai Perusahaan dapat dipengaruhi oleh variabel Perputaran Piutang, Rasio Lancar, Dan Ukuran Perusahaan, sedangkan 39,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Di Smartpls, pengujian statistik dari setiap hubungan hipotetis dilakukan dengan simulasi, menggunakan metode bootstrap pada sampel. Sedangkan jika t-statistik $> 1,96$ dan p-value $0,05$ maka hipotesis ditolak. Hasil pengujian bootstrapping dari analisis PLS yang disajikan pada tabel path coefficients sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Hipotesis

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistic</i>	<i>P Value</i>
X1 > Y	0.070	0.070	0.054	2.286	0.039
X2 > Y	0.751	0.743	0.095	7.884	0.000
X3 > Y	0.106	0.111	0.075	2.496	0.029

Pengujian Hipotesis pertama (H1)

Hipotesis pertama diterima karena variabel Pendapatan yang diterima (X1) pada variabel Perusahaan (Y) memiliki nilai t-statistik sebesar $2286 > 1,96$ dan nilai koefisien regresi sebesar $0,039 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $0,039$ lebih kecil dari $0,05$. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa variabel Perputaran Piutang (X1) mempunyai pengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).

Pengujian Hipotesis kedua (H2)

Hipotesis kedua diterima karena variabel current ratio (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) memiliki t-statistik sebesar $7,886 > 1,96$ dan koefisien regresi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $0,000$ lebih kecil dari $0,05$. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa variabel Current Ratio (X2) tidak berpengaruh terhadap Variabel Nilai Perusahaan (Y).

Pengujian Hipotesis ketiga (H3)

Hipotesis ketiga ditolak karena variabel ukuran perusahaan (X3) pada variabel nilai perusahaan (Y) memiliki nilai t-statistik sebesar $2496 > 1,96$ dan nilai koefisien regresi sebesar $0,011 > 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $0,029$ lebih kecil dari $0,05$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X3) mempunyai pengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).

Pembahasan

a. Perputaran Piutang Secara Parsial Mampu Memengaruhi Nilai Perusahaan

Setelah dilakukan uji parsial atau uji t menghasilkan thitung sebesar $2,286 > 1,96$ dengan signifikansi $0,039 < 0,05$ maka H1 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang mempengaruhi nilai perusahaan yang diwakili oleh PBV. Artinya semakin tinggi rasio perputaran piutang maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan hal ini akan menarik investor karena investor menganggap prospek perusahaan akan lebih baik di masa yang akan datang. Penelitian ini sesuai dengan teori sinyal karena ketika perusahaan menghasilkan laba yang tinggi maka memberikan sinyal positif kepada investor tentang kinerja perusahaan [26].

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [8] yang menemukan bahwa customer account turnover berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ada juga studi oleh [27] yang menunjukkan bahwa pendapatan akun pelanggan mempengaruhi nilai perusahaan. Namun penelitian [9] yang menunjukkan sebaliknya bahwa perputaran piutang tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh [28] yang menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Rasio Lancar Secara Parsial Mampu Memengaruhi Nilai Perusahaan

Hasil uji-t atau uji parsial yang dilakukan menghasilkan t-hitung sebesar $7,884 > 1,96$ dengan signifikansi $0,000 > 0,05$ harus menerima H2. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rasio lancar berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dijelaskan bahwa semakin rendah nilai current ratio atau hutang jangka pendek perusahaan maka dapat meningkatkan nilai perusahaan dan juga dapat memberikan persepsi yang positif terhadap keadaan perusahaan terhadap perusahaan tersebut. juga akan meningkatkan nilainya di mata investor.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [29] yang menyatakan bahwa current ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian ada juga penelitian [30] yang juga menjelaskan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ada pula penelitian yang dari [31] yang juga menjelaskan bahwa rasio lancar berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [32] yang menyatakan bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya ada juga penelitian yang dilakukan oleh [33] yang menunjukkan bahwa rasio lancar tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Kemudian ada juga penelitian yang dilakukan oleh [34] yang menyatakan bahwa rasio lancar tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

c. Ukuran Perusahaan Secara Parsial Mampu Memengaruhi Nilai Perusahaan

Hasil uji T atau uji parsial yang telah dilakukan menghasilkan t hitung $2,496 > 1,96$ dengan taraf signifikansi $0,029 < 0,05$, maka H3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan apabila ukuran perusahaan mengalami penurunan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan, akan tetapi apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan malah nilai perusahaan akan mengalami penurunan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh [1] yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh [16] yang juga menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ada juga penelitian dari [35] yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [36] yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian ada penelitian yang dilakukan oleh [37] yang menegaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh [33] yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Conclusion

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel rasio lancar secara parsial mempengaruhi nilai perusahaan. Perubahan ukuran perusahaan mempengaruhi sebagian nilai perusahaan, dan pada saat yang sama variabel piutang, aktiva lancar dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti kepemilikan institusional, kebijakan dividen atau kepemilikan manajemen. Selain itu, Anda juga bisa memanfaatkan area lain untuk membuat riset yang bisa menggambarkan situasi pasar secara lengkap dan lengkap.

Acknowledgement

Ucapan terimakasih penulis dan seluruh pihak yang sudah meluangkan waktunya untuk ikut andil dalam pengumpulan data penelitian kami dan membantu proses penyelesaian artikel kami..ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak baik teman ,saudara yang telah membantu serta berpartisipasi dalam penyelesaian artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

References

- A. Fauzi, metode sampling. Banten: univeristas terbuka, 2019.
- A. Ristanti dan t. Triyonowati, "pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan food and beverages di bei," j. Ilmu dan ris. Akunt., vol. 10, no. 1, 2021.
- A. Tandanu dan l. Suryadi, "pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, terhadap nilai perusahaan," j. Multiparadigma akunt. Tarumanegara, vol. 2, no. 1, hlm. 108–117, 2020, doi: <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7139>.
- A. Y. Lestari, "pengaruh perputaran hutang (payable turnover) terhadap profitabilitas perusahaan," vol. 3, 2022.
- A. Z. E. Putri, c. Kuntadi, dan r. Pramukty, "faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas: pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang".
- B. P. Prasetyorini, "pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan6," jurnnal ilmu manaj., vol. 1, no. 1, 2020, [daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/1505/1136>
- C. Iman, f. N. Sari, dan n. Pujiati, "pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan," j. Ekon. Manaj., vol. 19, no. 2, 2021, doi: <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>.
- D. M. Irawati, s. Hermuningsih, dan a. Maulida, "analisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia sektor industri food and beverages)," j. Ekon. Keuang. Bisnis syariah, vol. 4, no. 3, 2022, doi: <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741>.

- D. P. Sari dan e. Sulistyowati, "pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan," *ekon. J. Econ.*, vol. 7, no. 1, 2023, doi: <http://dx.doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.781>.
- Duryadi, buku ajar metode penelitian ilmiah: metode penelitian empiris model path analysis dan analisis menggunakan smartpls. Semarang: yayasan prima agus teknik, 2021.
- E. F. Brigham dan j. F. Houston, *dasar-dasar manajemen keuangan*, 14 ed. Jakarta: salba empat, 2018.
- E. Heniwati, "analisis pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di bei".
- F. A. Khasanah dan t. Triyonowati, "pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property and real estate di bei," *j. Ilmu dan ris. Manaj.*, vol. 8, no. 1, 2019, [daring]. Tersedia pada: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/780>
- F. Akbar dan i. Fahmi, "pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia," *j. Ilm. Mhs. Ekon. Manaj.*, vol. 5, no. 1, 2020, doi: <https://doi/10.24815/jimen.v5i1.13710>.
- F. D. Sitorus dan j. V. Hendry, "pengaruh debt to equity ratio, gross profit margin, perputaran piutang, dan return on equity terhadap nilai perusahaan pada perusahaan consumer goods di bursa efek indonesia tahun 2018 – 2020," *j. Akunt.*, vol. 6, 2022.
- F. Dotulong, s. Murni, dan i. Ogi, "analisis pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi di bursa efek indonesia," *j. Emba j. Ris. Ekon. Manaj. Bisnis dan akunt.*, vol. 11, no. 1, 2023, doi: <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46655>.
- G. Wiyono, r. Kusumawardhani, dan d. Lende, "pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan deviden, dan laverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur: studi kasus perusahaan manufaktu bei 2016-2020," *relig. Educ. Soc. Laa roiba j.*, vol. 5, no. 1, 2022, doi: <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i1.1466>.
- H. M. Dewi and w. P. Setiyono, "pengaruh profitability, firm size, leverage dan tax avoidance terhadap cash holding perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bei tahun 2014-2018," *int. J. Orange technol.*, vol. 03, no. 04, pp. 272–293, 2021.
- H. Sari, d. Prapanca, v. Setiyono, and f. Wanti, "impact of liquidity, profitability, and debt policy against the value of the company," no. 2017, 2022, doi: 10.4108/eai.10-8-2022.2320883.
- H. T. Mahanani dan a. Kartika, "pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan," *j. Ilm. Akunt. Dan keuang.*, vol. 5, no. 1, 2022, doi: <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>.
- I. B. N. P. Wijaya dan n. K. Purnawati, "pengaruh likuiditas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dimoderasi oleh kebijakan dividen," *j. Ekobis dewantara*, vol. 5, no. 1, 2022, doi: https://doi.org/10.26460/ed_en.v5i1.1890.

- I. K. A. Sukadana dan n. Triaryati, "pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage bei," e-j. Manaj. Unud, vol. 7, no. 8, hlm. 6239–6268, 2019, doi: <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i11.p16>.
- J. Ambarwati, "pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan," j. Akunt. Daan keuang., vol. 5, no. 2, 2021, [daring]. Tersedia pada: <https://jurnal.umat.ac.id/index.php/competitive/article/view/4313/25826>
- J. H. Mustakini, metode penelitian bisnis, 6 ed. Yogyakarta: universitas gajah mada, 2014.
- K. Kariyoto, "preparation of standard unit price of goods and services (shbj) in east java provincial government. International journal of social and local economic governance," int. J. Soc. Local econ. Gov., vol. 3, no. 1, hlm. 19–25, 2017.
- L. A. Dewi dan p. Sugeng, "pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan," j. Ilmu dan ris. Akunt., vol. 11, no. 2, 2022, [daring]. Tersedia pada: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4474>
- L. S. Dewi dan n. Abundanti, "pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan," e-j. Manaj., vol. 8, no. 10, 2019, doi: <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>.
- N. Dewantari, w. Cipta, dan g. Susila, "pengaruh ukuran perusahaan dan leverage serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di bei," j. Manaj. Dan bisnis, vol. 1, no. 2, 2019, doi: <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>.
- N. K. Indrayani, i. D. M. Endiana, dan i. G. A. A. Pramesti, "pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, akuntansi lingkungan, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan," j. Kharisma, vol. 3, no. 1, 2021, [daring]. Tersedia pada: <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1678>
- P. Dirganpratiwi dan t. Yuniati, "pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bei," j. Ilmu dan ris. Manaj., vol. 10, no. 4, 2021, [daring]. Tersedia pada: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3970>
- P. S. Putra dan m. K. Dewi, "pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi," j. Kaji. Akunt. Dan audit., vol. 18, no. 1, 2023, doi: <https://doi.org/10.37301/jkaa.v18i1.107>.
- R. Muharramah dan m. Z. Hakim, "pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan," semin. Nas. Ekon. Dan bisnis, 2021, [daring]. Tersedia pada: <https://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/psncfeb/article/view/5210>
- R. Suwardika dan i. K. Mustanda, "pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti," e-j. Manaj. Unud, vol. 6, no. 3, 2019, [daring]. Tersedia pada: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/27276>
- R. Uli, w. Ichwanudin, dan e. Suryani, "pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal dan profitabilitas," tirtayasa ekon., vol. 15, no. 2, 2020, [daring]. Tersedia pada: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jte/article/download/6795/6171>

- S. A. Safitri dan d. Yudiantoro, "pengaruh profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019 – 2021," *j. Manag.*, vol. 6, no. 2, 2023, doi: <https://doi.org/10.37531/yum.v6i2.3941>.
- S. Sriyono, d. Prapanca, and a. S. Budi, "analisis return on equity (roe), current ratio (cr), net profit margins (npm), dan debt to equity ratio (der) terhadap earning per share (eps)," *jbmp (jurnal bisnis, manaj. Dan perbankan)*, vol. 4, no. 2, pp. 154–163, 2018, doi: [10.21070/jbmp.v4i2.1902](https://doi.org/10.21070/jbmp.v4i2.1902).
- Sugiyono, *metode kuantitatif dan kualitatif r&d*. Bandung: alfabeta, 2017.
- T. Indraswari, "pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap laba bersih serta dampaknya pada nilai perusahaan," *j. Semarak*, vol. 4, no. 2, hlm. 1, jun 2021, doi: [10.32493/smk.v4i2.10985](https://doi.org/10.32493/smk.v4i2.10985).
- Y. A. B. Tobing, h. Butarbutar, dan t. Rajagukguk, "pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bei periode 2016-2019," vol. 1, 2023.
- Y. P. Melati dan d. Suselo, "faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan sub sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi," *aljebi*, vol. 19, no. 1, 2022, doi: <https://doi.org/10.34001/jdeb.v19i1.3124>.